

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Selaparang Kota Mataram tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan tenaga medis dalam pemilahan sampah medis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan tenaga medis dalam pemilahan sampah medis di Puskesmas Selaparang Kota Mataram yaitu sebanyak 23 (59,0%) orang berpengetahuan baik dan 16 (41,0%) orang berpengetahuan cukup.
2. Sikap tenaga medis dalam pemilahan sampah medis di Puskesmas Selaparang Kota Mataram yaitu sebanyak 26 (66,7%) orang bersikap positif dan 13 (33,3%) orang bersikap negatif.
3. Persepsi ketersediaan sarana tenaga medis dalam pemilahan sampah medis di Puskesmas Selaparang Kota Mataram yaitu sebanyak 24 (61,5%) orang menilai sarana memadai dan 15 (38,5%) orang menilai sarana kurang memadai.
4. Penilaian aturan dan pengawasan dalam pemilahan sampah medis di Puskesmas Selaparang Kota Mataram yaitu sebanyak 20 (51,3%) orang menilai baik dan 19 (48,7%) orang menilai kurang baik.
5. Tindakan tenaga medis dalam pemilahan sampah medis di Puskesmas Selaparang Kota Mataram yaitu sebanyak 22 (56,4%) orang tindakannya baik dan 17 (43,6%) orang tindakannya kurang baik.

6. Ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan tenaga medis dalam pemilahan sampah medis di Puskesmas Selaparang Kota Mataram ($p=0,012$).
7. Ada hubungan antara sikap dengan tindakan tenaga medis dalam pemilahan sampah medis di Puskesmas Selaparang Kota Mataram ($p=0,021$).
8. Ada hubungan antara ketersediaan sarana dengan tindakan tenaga medis dalam pemilahan sampah medis di Puskesmas Selaparang Kota Mataram ($p=0,018$).
9. Ada hubungan antara aturan dan pengawasan dengan tindakan tenaga medis dalam pemilahan sampah medis di Puskesmas Selaparang Kota Mataram ($p=0,009$).

B. Saran

1. Bagi Pimpinan Puskesmas Selaparang Kota Mataram diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem aturan dan pengawasan yang telah menunjukkan pengaruh terkuat, dengan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan konsistensi implementasi pemilahan sampah medis.
2. Bagi Unit Sanitasi Puskesmas Selaparang Kota Mataram diharapkan mengadakan pelatihan berkelanjutan tentang pemilahan sampah medis minimal 2 kali dalam setahun untuk meningkatkan pengetahuan 41,0% tenaga medis yang masih dalam kategori cukup dan mengubah sikap negatif 33,3% tenaga medis lainnya.

3. Bagi Manajemen Puskesmas Selaparang Kota Mataram diharapkan melakukan optimalisasi ketersediaan sarana dan prasarana pemilahan sampah medis untuk mendukung 38,5% tenaga medis yang masih menilai sarana kurang memadai.
4. Bagi peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa kesehatan lingkungan diharapkan dapat melakukan penelitian longitudinal untuk menganalisis keberlanjutan program dalam jangka panjang (2-3 tahun), studi komparatif multi-puskesmas, dan penelitian kualitatif dengan variabel lain seperti masa kerja, motivasi, dan faktor organisasi yang berhubungan dengan tindakan tenaga medis dalam pemilahan sampah medis dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat diperoleh data yang lebih lengkap.